

***Career Preparation* Menghadapi Kecemasan Dunia Kerja pada Mahasiswa**

Ika Yuliana¹, Restu Alpiansah², Aryan Agus Pratama³, Isra Dewi Kuntary Ibrahim⁴

ika_yuliana@universitasbumigora.ac.id¹, alpiansahrestu@universitasbumigora.ac.id²,
aryan@universitasbumigora.ac.id³, israibrahim@universitasbumigora.ac.id⁴

^{1,2,3,4} Universitas Bumigora

Abstract: *The objective of this activity is to facilitate students in developing a comprehensive understanding of their chosen professional path, specifically in banking. This exercise is specifically designed for students enrolled in the Management Study Programme. The service employs a peer mentoring methodology encompassing preparation, design, implementation, and evaluation stages. This technique was selected due to its appropriateness in facilitating students' acquisition of new knowledge through interactions with those possessing greater expertise. This activity encompasses a comprehensive examination of several aspects related to the banking industry. The topics covered include the precise delineation of a bank, a preliminary overview of bankers, the prerequisites that necessitate fulfillment to pursue a career as a banker, the potential trajectories within the banking profession, and lastly, valuable insights and strategies to facilitate success in the pursuit of a banking career. Through this service activity, students are provided with a comprehensive understanding of their intended job. Subsequently, those aspiring to pursue a career in the banking industry can adequately equip themselves with the necessary prerequisites.*

Keywords: *Banker, Career Preparation, Student*

Pendahuluan

Perkembangan dunia bisnis dari tahun ke tahun semakin maju, berbagai perguruan tinggi sebagai tenaga pendidik memutar otak untuk menyajikan kegiatan pembelajaran yang berkualitas dan menghasilkan mahasiswa siap bekerja. Peranan pendidikan tidak bisa dipisahkan dari adanya sumber daya manusia (SDM), tuntutan SDM dari perguruan tinggi diharapkan bisa menjawab persoalan dan tantangan di era moderen serta keseimbangan antara kecerdasan karakter dan akademik (Ghufron & Risnawati, 2017). Prasetyo & Ratnaningsih (2019) kekuatan karakter adalah unsur psikologis dari individu yang kemudian

membentuk kebajikan. Sedangkan kecerdasan akademik adalah yang memiliki keterampilan yang mahir, kemampuan interpersonal, mampu bekerja di bawah tekanan, serta cepat beradaptasi dengan lingkungan pekerjaan (Wardani, 2012).

Mahasiswa sudah dibekali dengan kecerdasan akademik dan kekuatan karakter yang didapat dari perguruan tinggi, dan idealnya mahasiswa harus sudah mempunyai gambaran bagaimana jenjang karir pekerjaannya di masa depan. Orientasi tentang jenjang karir masa depan merupakan kemampuan dari berbagai mahasiswa untuk merancang masa depannya dimana di dalamnya ada harapan yang ingin dicapai, tujuan yang jelas, perencanaan akan karir yang dipilih, dan strategi untuk mencapai karir yang diinginkan (Lailatul Muarofah Hanim & Sa'adatul Ahlas, 2020).

Fenomena yang terjadi adalah mahasiswa tetap memiliki kecemasan orientasi masa depan dalam menghadapi dunia kerja yang belum pasti dan belum ada gambaran yang jelas. Tidak siap bersaing di luar, dan kemampuan yang dirasa masih kurang menjadi kecemasan tersendiri (Lailatul Muarofah Hanim & Sa'adatul Ahlas, 2020). Kecemasan mahasiswa ini disebabkan karena belum memiliki gambaran atau perencanaan tentang karir di masa depan (Nadira & Zarfiel, 2013). Oleh karenanya dibutuhkan *career preparation* menghadapi kecemasan dunia kerja pada mahasiswa sehingga gambaran karir mereka jelas sesuai dengan bidang yang mereka tempuh di perguruan tinggi yaitu keuangan, pemasaran dan sumber daya manusia.

Persiapan karir sangat berguna dalam membantu mahasiswa beradaptasi dengan karirnya ketika menghadapi permasalahan karir di kemudian hari (Wibowo & Yuwono, 2021). Banyak mahasiswa yang mempunyai keinginan karir seperti, menjadi staf HRD, *Marketer*, *Accountant*, dan *Banker*. Akan tetapi masih ada kebingungan mahasiswa terhadap karir yang diinginkan. Mempertimbangkan fenomena di atas dan untuk menjawab kebutuhan mahasiswa, penulis akhirnya melakukan pengabdian berkolaborasi dengan Bank NTB Syariah tentang *career preparation* menghadapi kecemasan dunia kerja pada mahasiswa.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan ilmu kepada mahasiswa terkait dengan perencanaan persiapan ketika akan berkarir baik menjadi staf HRD, *Marketer*, *Accountant*, dan *Banker* beserta tips dan trik dalam mempersiapkan karir. Setelah pelaksanaan kegiatan *career preparation* untuk menghadapi kecemasan dunia kerja, diharapkan kecemasan mahasiswa

dalam menghadapi dunia kerja hilang dan dapat mempraktikkan hal-hal yang perlu dipersiapkan ketika berkarir, karena mereka sudah dibekali dengan kecerdasan karakter dan akademik.

Metode

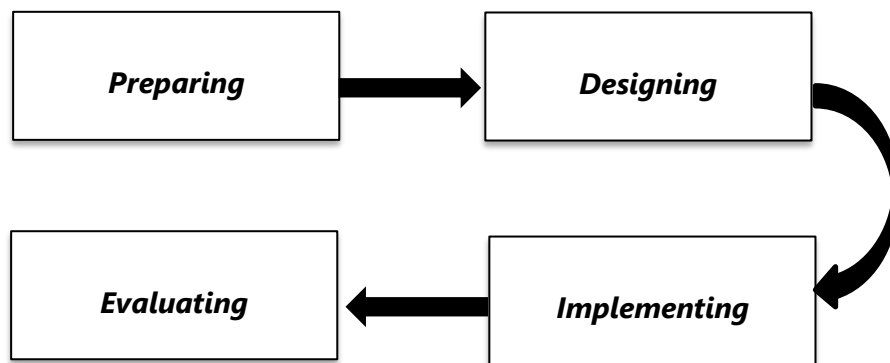
Kegiatan ini dilaksanakan di ruang aula 3 Universitas Bumigora Mataram dengan sasaran kegiatan adalah mahasiswa/i Program Studi Manajemen. Kegiatan ini menggunakan pendekatan *peer mentoring*. Metode ini merupakan turunan dari metode mentoring, pembicara memberikan materi, tips beserta trik, keberhasilan suatu metode tergantung dari apa yang dilakukan oleh pemateri (Widiyasti et al., 2022). Pendekatan ini untuk membantu seseorang belajar pengetahuan baru dari orang lain yang lebih berpengalaman (Forcum, 2010). Pendekatan ini dipilih penulis karena kolaborasi dengan Bank NTB Syariah dimana orang yang lebih berpengalaman memberikan beberapa Tips dan Trik dalam yang memberikan materi *career preparation* untuk menghadapi kecemasan dunia kerja.



Gambar 1. Poster Kegiatan

Tahapan yang dilakukan dalam melakukan pengabdian ini adalah *preparing*, *designing*, *implementing*, dan *evaluating*. Pertama adalah *preparing*, disini tim pelaksana menyiapkan tim untuk melakukan kolaborasi dengan Bank NTB Syariah. Kedua *designing*, selanjutnya

merancang bagaimana kegiatan ini dilaksanakan. Ketiga *implementing*, menyampaikan materi beserta tips dan trik *career preparation* yang berkolaborasi dengan Bank NTB Syariah Mataram. Terakhir yaitu *evaluating*, melakukan evaluasi dari kegiatan pengabdian. Berikut gambar tahapan dalam pelaksanaan *career preparation* untuk menghadapi kecemasan dunia kerja:



Gambar 2. Metode Pengabdian menggunakan Peed Mentoring

Pembahasan

Pengabdian ini hanya memfokuskan kegiatan untuk mahasiswa/i S-1 Program Studi Manajemen Universitas Bumigora Mataram. Seluruh mahasiswa semester akhir dari konsentrasi MSDM, Keuangan dan pemasaran. Adapun bentuk kegiatan dalam pelaksanaan ini adalah sebagai berikut:

1. *Preparing*

Pada tahap pertama yang dilakukan penulis adalah *preparing*, sesi ini dilakukan pembentukan tim atau kepanitiaan untuk mengidentifikasi sasaran atau target dalam kegiatan pengabdian. Tahap pertama ini sudah ditentukan bagian atau stuktur kepanitiaan, mulai dari ketua acara, sekertaris sampai konsumsi. Setelah pembentukan kepanitiaan selesai selanjutnya melakukan diskusi dan pengamatan tentang fenomena keresahan mahasiswa terhadap *career* yang mereka pilih jika lulus dari perguruan tinggi.

2. *Designing*

Tahapan kedua adalah *designing*, sesi ini kepanitiaan melakukan diskusi kelompok agar lebih mudah mendesain atau menyusun bentuk kegiatan dari acara "*Career Preparation* Menghadapi Kecemasan Dunia Kerja Pada Mahasiswa". Diskusi kelompok kepanitiaan dilakukan untuk memperluas wawasan mengenai topik yang akan diangkat.

Setiap anggota kepanitiaan diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan pengalaman serta informasi yang akan mendukung kegiatan pengabdian ini. Setelah semua anggota panitia menyampaikan pendapat akhirnya disimpulkan jika kegiatan pengabdian ingin berjalan lancar, hal-hal yang harus diperhatikan yaitu membuat susunan acara, merancang anggaran yang dibutuhkan, penentuan tempat pengabdian, menentukan jumlah mahasiswa yang hadir, konsumsi dan lain sebagainya. Selanjutnya kepanitiaan juga memikirkan bahwa berbagai mahasiswa mempunyai keinginan untuk berkarir di bidang yang berbeda, akhirnya memutuskan juga untuk berkolaborasi dengan Bank NTB Syariah. Kolaborasi ini memberikan gambaran jika ingin berkarir di bidang banker.

3. *Implementing*

Pada proses implementasi ini, Bank NTB Syariah sudah mempersiapkan materi yang terlebih dahulu didiskusikan dengan pihak kepanitiaan, agar materi yang diberikan sesuai dengan tema pengabdian. Sebelum materi dimulai, peserta mengisi daftar kehadiran dan selanjutnya dipandu oleh *host* agar acara berjalan sesuai *rundown*.



Gambar 3. Mengisi Daftar Hadir

Materi dimulai dari memperkenalkan tentang bank, bank diartikan sebagai suatu badan usaha yang menghimpun uang masyarakat dalam bentuk tabungan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lain untuk meningkatkan taraf hidup orang banyak (Simatupang, 2019). Setelah membahas tentang definisi bank, selanjutnya memperkenalkan karir yang sekiranya cocok dengan minat dan bakat mahasiswa, yaitu *banker*. *Banker* pada umumnya merupakan sebutan untuk pegawai bank, mulai dari tingkat *front office* sampai level eksekutif. Pada dasarnya semua bidang

pekerjaan di perbankan kecuali staf kantor, bagian kebersihan dan keamanan adalah *banker*.

Pembahasan kedua yaitu persyaratan yang harus dipenuhi mahasiswa jika ingin berkarir menjadi *banker*. Memiliki jenjang karir sebagai *banker* tidaklah mudah. Maka dari itu pemateri yang sudah berpengalaman di bidang *banker* memberi tahu persyaratan apa saja yang harus di persiapkan. Persyaratan yang harus dipenuhi yaitu: memiliki penampilan yang menarik atau rapi, memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi, memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik, tingkat analisis bagus, kerja cerdas dan cepat, memiliki jiwa kepemimpinan, multitasking dan aktif berbahasa Inggris. Dengan mengetahui persyaratan yang harus dipenuhi untuk menjadi *banker*, mahasiswa lebih mudah untuk mempersiapkan diri terlebih dahulu. Beberapa keuntungan yang didapatkan jika ingin berkarir menjadi seorang *banker* adalah gaji yang cukup menarik, koneksi yang luas, jam kerja relative teratur dan jenjang karir yang bagus. Posisi *banker* sangat menarik jika dilihat dari keuntungan yang didapat.



Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan dan Pemberian Sertifikat

Keuntungan yang didapat dari berkarir menjadi *banker* sangat banyak, akan tetapi persyaratan yang harus dipersiapkan untuk menjadi tidak mudah. Maka dari itu pemateri juga memberikan beberapa tips dan trik kepada mahasiswa agar bisa menjadi pegawai *banker*. Tips dan trik tersebut sebagai berikut: selalu percaya diri dan mempelajari terkait bank yang akan dilamar. Percaya diri yang dimaksud adalah percaya akan kemampuan yang dimiliki sehingga mengembangkan nilai positif untuk diri sendiri ataupun lingkungan tempat kerja. Selanjutnya mempelajari terkait bank, hal ini penting agar memiliki gambaran terhadap lingkungan kerja dan mengerti justifikasi pekerjaan. Pemberian materi mulai dari definisi bank, pengenalan jenjang karir sebagai *banker*, persyaratan menjadi *banker*, jenjang karir yang didapat jika menjadi *banker*, serta tips dan trik menjadi *banker* bertujuan agar mahasiswa mempunyai gambaran yang jelas tentang karir yang mereka pilih, salah satunya adalah menjadi *banker*. Selain itu dengan diadakan pengabdian ini, mahasiswa bisa mempersiapkan syarat-syarat yang harus dipenuhi jika berkarir menjadi *banker*.

Sesi terakhir pada acara ini yaitu sesi tanya jawab, mahasiswa memiliki berbagai macam pertanyaan seperti, tes tersulit ketika ingin mendaftar menjadi karyawan bank, ketika menjadi seorang *banker* berapa lama jenjang karir bisa naik, apakah ada saran dari pembicara terhadap kita (mahasiswa) agar bisa lolos seleksi menjadi *banker* berdasarkan pengalaman pembicara dan banyak lainnya. Pertanyaan yang belum bisa dijawab secara langsung oleh pembicara, akan dijawab via WhatsApp atau Instagram. Terakhir acara ditutup dengan penyampaian kesimpulan dari host mengenai acara "*career preparation* menghadapi kecemasan dunia kerja pada mahasiswa".

4. *Evaluating*

Proses terakhir adalah evaluasi kegiatan, evaluasi dilakukan untuk mengetahui kekurangan selama kegiatan berlangsung. Evaluasi pertama mulai dari apakah acara sudah berjalan sesuai *rundown* atau tidak, selanjutnya evaluasi kinerja dari beberapa kepanitiaan. Hasil dari evaluasi yaitu kegiatan yang dilaksanakan sudah sesuai dengan *rundown* acara atau sesuai dengan perencanaan awal. Setelah mengevaluasi *rundown* acara selanjutnya evaluasi kinerja kepanitiaan, hasil kinerja panitia sudah bagus mulai dari awal kegiatan sampai akhir, walau terkendala pada bagian penerimaan tamu karena mahasiswa yang datang menghadiri acara melebihi target dan menumpuk di satu tempat, akan tetapi bisa diselesaikan dengan menambahkan tempat agar mahasiswa leluasa dalam proses pengisian nama dan tanda tangan. Kegiatan selanjutnya, bisa dipertimbangkan untuk

mempersiapkan meja yang lebih luas agar peserta bisa leluasa mengisi nama dan tanda tangan. Melalui proses evaluasi dapat disimpulkan kegiatan pengabdian sudah berjalan sesuai dengan perencanaan. Evaluasi yang dilaksanakan bertujuan untuk memperbaiki diri dan lebih baik lagi pada kegiatan berikutnya.

Kesimpulan

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan ilmu kepada mahasiswa terkait dengan perencanaan persiapan ketika akan berkarir baik menjadi staf HRD, *Marketer*, *Accountant*, dan *Banker* beserta Tips dan Trik dalam mempersiapkan karir. Dengan menggunakan pendekatan *peer mentoring* untuk membantu seseorang belajar pengetahuan baru dari orang lain yang lebih berpengalaman. Materi yang disampaikan sangat membantu mahasiswa dalam menentukan gambaran karir mereka, apalagi materi yang disampaikan memang sesuai dengan pengalaman dari pemateri. Adapun kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini sebagai berikut: Mahasiswa mempunyai gambaran karir yang diinginkan, dengan bekal ilmu yang didapatkan dari perguruan tinggi baik akademik dan karakter bisa membantu persiapan untuk menentukan karir yang diinginkan. Selanjutnya mahasiswa yang ingin berkarir di bidang *banker* bisa mempersiapkan persyaratan yang dibutuhkan untuk menjadi seorang *banker*, baik persyaratan tertulis dan wawancara. Terakhir, mahasiswa bisa lebih mempersiapkan diri untuk memikirkan karir mereka setelah lulus dari perguruan tinggi.

Adapun kekurangan dalam kegiatan ini adalah tim panitia masih belum bisa banyak berkolaborasi, diharapkan untuk kegiatan selanjutnya bisa berkolaborasi dengan berbagai narasumber dari berbagai bidang seperti *Finance*, *Marketing* dan *Human Resources*. Selain itu sasaran dari pengabdian ini hanya tertuju pada mahasiswa/i Program Studi Manajemen, seharusnya jumlah peserta bisa lebih banyak sehingga mendapatkan dampak positif dari materi yang diberikan. Pada kegiatan selanjutnya tim kepanitiaan akan mencoba menggunakan metode *sharing session* agar narasumber/mahasiswa bisa memberikan dan membawakan wawasan tentang jenjang karir dengan cara yang santai dan tidak menjadi beban bagi mahasiswa (Alpiansah et al., 2023).

Ucapan Terima Kasih

Pertama kami ucapkan kepada Universitas Bumigora khususnya Program Studi Manajemen yang telah memberikan kesempatan bagi kepanitiaan untuk menyampaikan ide dan dapat diselenggarakan acara pengabdian. Kedua, kepada Bank NTB Syariah atas berkolaborasi dan *sharing* pengalaman di dunia kerja. Terakhir seluruh pihak kepanitiaan dan semua pihak yang terlibat pada kegiatan ini. Acara pengabdian yang dilaksanakan sangat positif, ke depannya diharapkan acara ini tetap bisa dilaksanakan.

Daftar Pustaka

- Alpriansah, R., Pratama, A. A., Yuliana, I., Ramdani, R., & Dewi, P. (2023). Radio Talk Show: Seni Minimalis Kelola Keuangan Tipis. *JILPI: Jurnal Ilmiah Pengabdian Dan Inovasi*, 1(4), 635–644.
- Forcum, K. (2010). Peer mentoring. *Nursing for Women's Health*, 14(6), 441–441. <https://doi.org/10.1111/j.1751-486X.2010.01589.x>
- Ghufron, & Risnawati. (2017). *Teori-Teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media.
- Lailatul Muarofah Hanim, & Sa'adatul Ahlas. (2020). Orientasi Masa Depan dan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 11(1), 41–48. <https://doi.org/10.29080/jpp.v11i1.362>
- Nadira, & Zarfiel. (2013). Hubungan antara Penerimaan Diri dan Kecemasan Menghadapi Masa Depan pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. *Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Indonesia*.
- Prasetyo, A. R., & Ratnaningsih, I. Z. (2019). Pelatihan Career Happiness Plan Untuk Meningkatkan Kekuatan Karakter (Virtue) Sebagai Modal Kerja Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 18(2), 187. <https://doi.org/10.14710/jp.18.2.187-198>
- Simatupang, H. B. (2019). Peranan perbankan dalam meningkatkan perekonomian indonesia. *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)*, 6(2), 136–146. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/JRAM/article/view/2184%0Ahttps://jurnal.uisu.ac.id/index.php/JRAM/article/viewFile/2184/1510>
- Wardani. (2012). Pengaruh Pelatihan Komunikasi Efektif untuk Meningkatkan Efikasi Diri Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*, 2(1), 17–21.
- Wibowo, D. H., & Yuwono, E. S. (2021). "Drive Your Career": Strategi Meningkatkan Adaptabilitas Karier Melalui Pelatihan Karier. *Psymphathic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(1), 21–30. <https://doi.org/10.15575/psy.v8i1.6571>
- Widiyasti, B. D., Faerrosa, Lady, Ibrahim, I. D. K., & Febriana, W. (2022). Mentoring Mengelola Keuangan dan Perbankan Mahasiswa Master Penerima Beasiswa NTB di Malaysia dan Polandia. *Kreativasi: Journal of Community Empowerment*, 1(3), 260–274.

